

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, kepuasan kerja adalah sikap individu yang ditunjukkan oleh perasaan senang atau tidak senang mengenai, gaji atau upah, pekerjaan, pengawasan atau supervisi, rekan kerja dan promosi. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola emosi dan kesadaran dirinya, serta kepekaan dan keterampilan sosial dalam menggunakan emosi. Dari hasil penelitian, dimensi yang paling menentukan dari kepuasan kerja adalah pekerjaan, sedangkan dimensi yang paling menentukan kecerdasan emosional adalah keterampilan sosial.

Berdasarkan penelitian untuk menguji hipotesis penelitian dan uji mengenai hubungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan kepuasan kerja pada pegawai PT Asabri (Persero), Jakarta Timur. Dimana hasil perhitungan koefisien determinasi membuktikan 20,16% variasi kepuasan kerja ditentukan oleh kecerdasan emosional dan 79,84% sisanya ditentukan oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kepuasan kerja pada pegawai PT Asabri (Persero), Jakarta Timur.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan kepuasan kerja pada pegawai PT Asabri (Persero), Jakarta Timur. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah dengan adanya kepuasan kerja pada pegawai perusahaan dapat mencapai tujuannya. Begitu juga dengan adanya kecerdasan emosional maka pegawai dapat mengenali emosi diri sendiri juga emosi orang lain. Tiap-tiap pegawai perlu mengenali dan mengelola segala bentuk emosi yang ada pada dirinya sendiri, serta harus memiliki kepekaan dan keterampilan sosial dalam membina hubungan dengan orang lain. Dengan kemampuan tersebut, dapat meningkatkan emosi positif dan mengurangi emosi negatif. Pada akhirnya, kemampuan ini akan menghasilkan kepuasan kerja pegawai.

Dalam penerapannya, untuk meningkatkan kecerdasan emosional pada pegawai dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang mengelola emosi diri dan orang lain, serta kesadaran yang tinggi akan pentingnya kemampuan tersebut. Pengetahuan dan pemahaman tersebut dapat diperoleh oleh pegawai melalui teladan dari pimpinan.

Dengan penelitian yang telah dilakukan maka PT Asabri (Persero), sebagai pihak perusahaan hendaknya mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan kerja pegawai dengan meningkatkan kecerdasan emosional bagi para pegawai. Semakin baik kecerdasan emosional pegawai maka kepuasan kerja pegawai pun akan meningkat.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada PT. Asabri (Persero), Jakarta Timur, yaitu :

1. Kecerdasan emosional mempunyai kontribusi yang positif terhadap kepuasan kerja pegawai PT Asabri (Persero), maka kepada pegawai PT Asabri agar memiliki pengetahuan yang baik tentang kecerdasan emosional, dengan cara memperoleh ilmu pengetahuan melalui pengajaran tentang cara mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain, sehingga kepuasan kerja pegawai dapat meningkat.
2. Pegawai hendaknya mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenali emosi diri, pengelolaan emosi, kesadaran sosial, dan mampu mempraktikkan keterampilan sosialnya dalam membina hubungan dengan orang lain. Karena dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan kepuasan kerja pada pegawai.
3. Pimpinan hendaknya dapat memberikan contoh sikap yang baik dalam mengenali dan mengelola emosi diri, serta kepekaannya dan keterampilan dalam membina hubungan dengan orang lain.